BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait implementasi pendidikan karakter dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Santa Maria Kabanjahe dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai karakter yang dikembangkan di SMP Santa Maria Kabanjahe adalah nilai karakter ke SFD an. Nilai ke SFD an terdiri dari Semangat (S), Fraternitas (F) dan Dina (D).
   a. Nilai karakter Semangat ditunjukkan dengan sikap dan perbuatan yang mampu bersyukur dan memiliki harga diri, memiliki motivasi untuk rajin dan giat, mampu melakukan suatu perbuatan yang baik dengan penuh semangat dan tanggung jawab, taat pada aturan.
   b. Nilai karakter Fraternitas ditunjukan dengan sikap dan perbuatan yang menaruh belas kasihan kepada orang lain, suka memberi senyuman dan sapaan yang tulus, berhubungan akrab layaknya saudara dengan mereka yang mengalami kemiskinan dan kemalangan, dapat mengendalikan nafsu dan egonya sehingga perkataan dan perbuatannya membuat orang lain merasa nyaman, menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan.
   c. Nilai karakter Dina ditunjukkan dengan sikap dan perbuatan yang memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan dan sesama manusia, mampu membuat pilihan dan keputusan untuk bersikap dan

berperilaku bersahaja (sewajarnya) dan menjalani hidup yang berfokus pada apa yang benar-benar berarti, memiliki sikap dan perbuatan yang setiap kali melakukan kesalahan menyesal atas kesalahannya, memperbaiki kesalahan dan kembali ke jalan yang benar, mampu menerima kekurangan dan kelebihan orang lain dan tidak sombong

2. Layanan dasar Bimbingan dan Konseling mengimplementasikan nilai-nilai karakter yakni nilai-nilai karakter SFD sesuai dengan nilai karakter yang dikembangkan oleh SMP Santa Maria Kabanjahe. Pengimplementasian nilai-nilai karakter SFD ini dalam layanan dasar dilakukan dengan memperkenalkan nilai-nilai karakter SFD kepada siswa-siswi baru dalam layanan orientasi serta menyesuaikan antara materi bimbingan dengan nilai-nilai karakter SFD yang dianggap sesuai, selain itu nilai-nilai karakter ini dikuatkan kepada siswa dengan mendorong siswa menyimpulkan sendiri nilai sikap yang diterima dan dipahaminya setelah bimbingan selesai dilakukan, serta menilai sikap siswa untuk menjadi nilai sikap di rapor siswa.
3. Nilai karakter yang diimplementasikan dalam layanan perencanaan dan penempatan individual adalah nilai-nilai karakter SFD, namun paling ditekankan adalah nilai semangat karena siswa dianggap akan lebih bersemangat jika kegiatan yang mereka ikuti sejalan dengan bakat yang mereka miliki.
4. Layanan responsif aktif dilakukan di sekolah ini, nilai-nilai karakter SFD juga ditekankan kepada setiap siswa dalam layanan konseling individu,

konseling kelompok ataupun mediasi. Nilai karakter SFD paling ditekankan adalah dalam penguatan komitmen siswa.

5. Layanan dukungan sistem aktif dilakukan di SMP Santa Maria Kabanjahe. Kerjasama guru BK dengan guru guru, orang tua dan pihak yayasan dilakukan dalam menyusun program BK yang memuat dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah juga melihat antara kesesuaian nilai-nilai karakter yang didalam program dan RPL dengan pelaksanaannya oleh guru BK. Penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam layanan BK juga diperhatikan oleh sekolah dan yayasan.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti mengajukan dan memberikan saran sekiranya dianggap perlu untuk dapat dipertimbangkan sesuai bahan masukan dalam memaksimalkan implementasi pendidikan karakter dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Santa Maria Kabanjahe, diantaranya yaitu:

1. Kepala sekolah hendaknya secara berkala mengevaluasi keefektifan pelaksanaan implementasi nilai karakter ke SFD an yang diselenggarakan oleh Bimbingan dan Konseling dalam layanan-layanan yang dilakukan oleh guru BK
2. Guru BK hendaknya lebih memperdalam pengetahuan dan pemahamannya tentang nilai-nilai karakter SFD serta membina kolaborasi yang lebih kuat dengan guru-guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua siswa dalam

upaya mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Selain itu diharapkan agar Guru BK menjadikan nilai karakter ke SFD an ini menjadi prioritas materi dalam pelaksanaan layanannya.

3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya akan nilai nilai karakter SFD yang diajarkan kepadanya, diharapkan agar tidak ada lagi anggapan bahwa nilai karakter ini adalah hal yang remeh serta tidak perlu dipelajari.